

**KOMPETENSI LITERASI AL-QUR'AN LULUSAN (PPTQ)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Agama

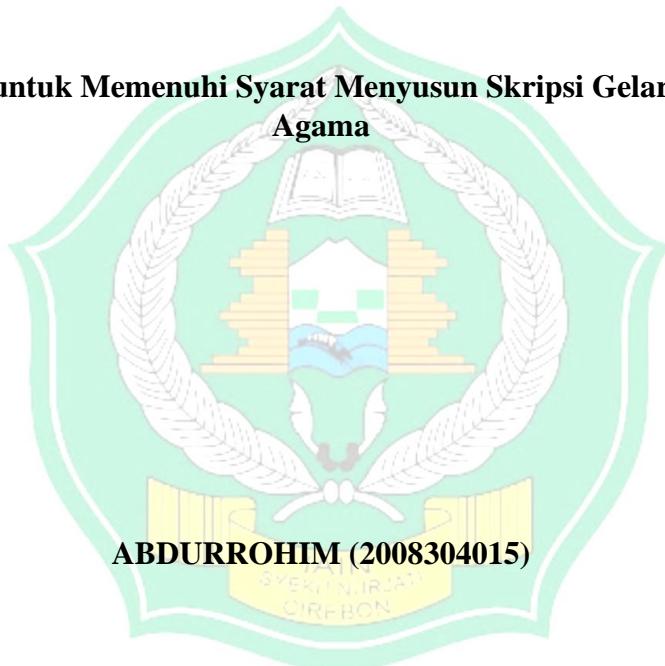


**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH  
NURJATI CIREBON  
1445 H / 2024 M**

**KOMPETENSI LITERASI AL-QUR'AN LULUSAN (PPTQ)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Menyusun Skripsi Gelar Sarjana  
Agama**



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH  
NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2024 M**

## **ABSTRAK**

Poblematika yang terjadi dengan sistem kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak PPTQ terhadap mahasiswa-mahasiswa dalam hal menentukan kelulusan pembelajaran PPTQ yang menimbulkan beberapa keluhan bagi mahasiswa yang telah mengikuti dengan baik. Sehingga bagaimana penelitian ini terdapat gambaran mahasiswa yang tidak dinyatakan belum lulus dan mahasiswa yang mengikuti Tes/Ujian susulan masih tidak dinyatakan lulus.

Sehingga rumusan masalah yaitu tentang bagaimana Sistem Standarisasi Penilaian yang ada dilingkungan Kampus IAIN Syekh Nurjati dan Indeks Kompetensi lulusan PPTQ IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Metode yang diutarakan jenis metode yang digunakan *Mixed Method*, melalui pendekatan kuantitatif, sumber data primer menggunakan kuisioner dan wawancara. Sedangkan sumber data sekunder yaitu komentar, interpretasi, pembahasan tambahan.

Berdasarkan kedua rumusan masalah terdapat kebijakan yakni dalam Teori Tajwid : B - ( 5 ), Praktek Tajwid : B - ( 5 ), Qiro'ah : B - ( 5 ), Hafalan Surat : B - ( 5 ), dikalkulasikan menjadi 20 dan untuk nilai yang lulus Teori Tajwid : A ( 9 ), Praktek Tajwid : A ( 9 ), Qiro'ah : A ( 9 ), Hafalan Surat : A ( 9 ), secara penilaian parsial yaitu B dalam setiap bidang. Sedangkan nilai komulatif minimal 20, dinyatakan lulus apabila tidak terdapat nilai (C) bidang Praktek Tajwid dan bidang Qira'ah, dan nilai tidak lulus (C-), bidang lain seperti kehadiran, tugas mandiri dan tugas terstruktur. Lalu, point indeks pada Level terendah terdapat 25 mahasiswa belum mampu dan 50 mahasiswa yang mampu level rendah sejumlah 26 mahasiswa pada level ini dinyatakan belum mampu dan terdapat 49 mahasiswa yang mampu, level sedang terdapat 25 mahasiswa keseluruhan dinyatakan belum mampu dan terdapat 50 mahasiswa yang mampu, level tinggi 29 mahasiswa dinyatakan belum mampu dan sebanyak 46 mahasiswa yang mampu dan level tertinggi sebanyak 33 mahasiswa keseluruhan pada level ini dinyatakan belum mampu dan 42 terdapat mahasiswa yang mampu dalam tahap tersebut.

**Kata Kunci:** PPTQ, Standarisasi, Indeks

## **ABSTRACT**

*Problems that occurred with the system of policies issued by the PPTQ towards students in determining whether to pass the PPTQ course have given rise to several complaints for students who have followed it well. So this research shows a picture of students who were not declared to have passed and students who took follow-up tests/exams who were still not declared to have passed. So the problem formulation is about how the Standardization Assessment System exists within the IAIN Syekh Nurjati Campus and the Competency Index of IAIN Syekh Nurjati Cirebon PPTQ graduates. The method stated is the type of method used, Mixed Method, using a quantitative approach, primary data sources using questionnaires and interviews. Meanwhile, secondary data sources are comments, interpretations, additional discussions.*

*Based on the two problem formulations, there are policies, namely in Tajwid Theory: B - (5), Tajwid Practice: B - (5), Qiro'ah: B - (5), Memorizing Surahs: B - (5), calculated to be 20 and for passing grades: Tajwid Theory: A (9), Tajwid Practice: A (9), Qiro'ah: A (9), Memorizing Surahs: A (9), partial assessment namely B in each field. Meanwhile, the minimum cumulative score is 20, it is declared passed if there is no score (C) in the Tajwid Practice and Qira'ah fields, and the score is not passed (C-), in other fields such as attendance, independent assignments and structured assignments. Then, the index point at the lowest level is that there are 25 students who are not capable and 50 students who are capable at the low level, 26 students at this level are declared not yet capable and there are 49 students who are capable, at the medium level there are a total of 25 students who are declared incapable and there are 50 students who are capable., at the highest level, 29 students were declared incapable and as many as 46 students were capable and at the highest level, 33 students at this level were declared incapable and 42 students were capable at that stage.*

**Keyword : PPTQ, Standardization, Index**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### SKRIPSI

**KOMPETENSI LITERASI AL-QUR'AN LULUSAN (PPTQ)**

**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Nama : Abdurrohim

NIM : 2008304015

Cirebon, 11 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Mohamad Yahya, M. Hum.  
NIP. 198004212011011008

Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.  
NIP. 198109272009121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.  
NIP. 198004212011011008

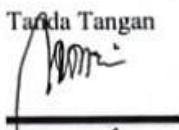
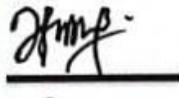
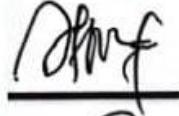
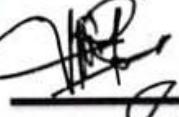
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Literasi Al-Qur'an Lulusan (PPTQ) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon” oleh **Abdurrohim** NIM 2008304015, telah munaqosahkan pada tanggal 12 Juni 2024 dihadapan dewan pengaji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 12 Juni 2024

### TIM MUNAQOSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.</b> NIP. 198004212011011008	10 - 02 - 25	
Sekretaris Jurusan <b>Nurkholidah, M. Ag.</b> NIP. 197509252005012005	10 - 02 - 25	
Pengaji I <b>Nurkholidah, M. Ag.</b> NIP. 197509252005012005	10 - 02 - 25	
Pengaji II <b>Nurul Bahiyah, M.Kom</b> NIP. 19800418078703	10 - 02 - 25	
Pembimbing I <b>Dr. Mohamad Yahya, M. Hum.</b> NIP. 198004212011011008	10 - 02 - 25	
Pembimbing II <b>Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.</b> NIP : 198109272009121001	10 - 02 - 25	



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
**Dr. Anwar Sanusi, M. Ag.**  
NIP. 197105012000031004

## NOTA DINAS

Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddi dan Adab  
Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

setelah membaca, meneliti, merevisi, kami berpendapat bahwa skripsi yang ditulis Abdurrohim berjudul "*Kompetensi Literasi Al-Qur'an Lulusan PPTQ IAIN Syekh Nurjati Cirebon*" telah dapat diujikan, Dalam hal ini, kami mengirimkan naskah skripsi agar dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, kami ucapan terimakasih.

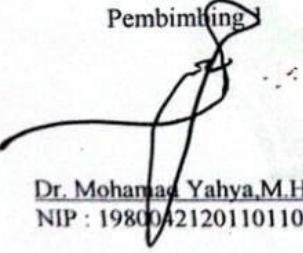
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

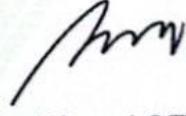
Cirebon, 11 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

  
Dr. Mohamed Yahya, M.Hum.  
NIP : 198004212011011008

  
Dr. Fuad Nawawi, S.Thl, M.Ud.  
NIP : 198109272009121001

## **PERNYATAAN OTENTITAS**

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrohim  
NIM : 2008304015  
Fakultas/Jurusan : FUA/IAT  
Judul Skripsi : Kompetensi Literasi Al-Qur'an Lulusan (PPTQ)  
IAIN Syekk Nurjati Cirebon

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi penulis adalah karya ilmiah yang dibuat sendiri.
2. Apabila skripsi penulis telah dimunaqosahkan dan diharuskan untuk melakukan perbaikan, maka penulis bersedia melakukan perbaikan sesuai dengan ketentuan jangka waktu yang ditentukan.
3. Apabila nanti skripsi penulis terbukti plagiat, maka bersedia menanggung jawab atas ketentuan yang berlakukan.

Demikian surat penyataan penulis dibuat dengan semestinya.

Cirebon, 11 Juni 2024



NIM: 2008304015

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama	:	Abdurrohim
TTL	:	Indramayu, 21 Juni 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Ds. Pringgacala Kec. Karangampel Kab. Indramayu, Blok. Underan RT:11/RW: 03 Provinsi Jawa Barat

• Pendidikan Formal :

1. SDN 2 Pringgacala 2008 - 2014
2. MTsN 1 Indramayu 2014 - 2017
3. SMA Al-Alawiyah Pesantren Gedongan 2017 - 2020
4. UIN Syber Syekh Nurjati Cirebon 2020 - 2024

• Pendidikan Non Formal :

1. DTA Roudlotul Jannah Pringgacala 2012-2014
2. DTA An-Nashor Underan 2009-2010
2. Pondok Pesantren Sirojussu'adai Gedongan Cirebon 2017 - Sekarang

• Pengalaman Organisasi :

1. Ketua OSIS SMA Al-Alawiyah Pesantren Gedongan 2018 - 2019
1. Ketua Pondok 2023
2. Pengurus Departemen Kajian 2022-2024
3. Kepala Madrasah Diniyah Sirojussu'adai 2023 - sekarang
4. Anggota UKM FK-3 2020-2021
5. Pengurus Departemen Kajian UKM FK-3 2023-2024
6. Anggota PMII Rayon Pelangi 2020
7. Pengurus IPNU SMA Al-Alawiyah Pesantren Gedongan 2018

## MOTTO

*"Jadilah penulis atau sosok yang ditulis, jadilah pembaca atau sosok yang dibaca, jadilah penghitung atau sosok yang diperhitungkan."*

*"Jagalah, Sayangilah, Hiasilah, Hormatilah, dan Mulyakanlah Diri Kita dengan Ilmu dan Akhlakul Karimah"*



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjangkan puja dan syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan Rahmat, Taufik hidayah-Nya serta nikmat Iman, Islam, dan Ihsan.

Sholawat serta salah semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Keilmuan Islam , yang semoga kita dapat mendapatkan syafa'at kelak di Yaumil Qiyamah.

Dalam hal ini penulis menyusun penelitian Skripsi yang berjudul "Kompetensi Literasi Al-Qur'an Lulusan PPTQ IAIN Syekh Nurjati" menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan moral, bimbingan maupun nasehat dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis turut berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Aan Jaelani selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Adab
3. Bapak Mohammad Maimun M.S.I, MA, selaku kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
5. Bapak Dr. Mohamad Yahya M.Hum, selaku pembimbing skripsi 1
6. Bapak Dr. Fuad Nawawi S.Th.I MA, selaku pembimbing skripsi 2
7. Kepada seluruh dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
8. *Special For All The Best*, yakni kedua orang tuaku, saudaraku.
9. Teruntuk Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Sirojussu'adai Pesantren Gedongan
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Sirojussu'adai Gedongan
11. Teman dan sahabat angkatan IAT

12. Sahabat Forum Kajian Kitab Kuning IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dengan demikian, skripsi yang disusun penulis sadar jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap mendapatkan saran ataupun kritik agar membangun energi yang positif untuk kedepannya.

Penulis memohon maaf atas semua pihak yang berkaitan dan berharap karya sederhana yang dibuat penulis semoga dapat memberikan manfaat baik.



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ت	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘—	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ('').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
í	Fathah	A	A
ۜ	Kasrah	I	I
ۖ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama

أ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
و	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh :

كِيف : Kaifa

هُول : Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ي...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ì	i dan garis di atas
...و	Dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رمى : ramā

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutū

#### 4. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu'tah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsinan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh :

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّا نَا : najjainā

الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجَّ	: <i>al-hajj</i>
نِعْمَةٌ	: <i>nu 'ima</i>
عَدْوُ	: <i>'aduwwun.</i>

Jika huruf ﷺ bertasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَلَيٌّ	: <i>'Ali (bukan Aliyy atau 'Aly)</i>
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)</i>

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsyiah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

السَّمْسَعُ	: <i>al-syamsu (bukan asy-syamsu)</i>
الْزَلْزَالُ	: <i>al-zalzalah (bukan az-zalzalah)</i>

الفَلْسَافَةُ

: *al-falsafah*

الْبِلَادُ

: *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya :

شَيْءٌ

: *syai'un*

أُمْرٌ

: *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al Qur'ān), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al sabab.

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِيْنُ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū’tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafż al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmātillah.

#### 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh : *Wa mā muḥammadun illā rasūl, Syahru ramaḍān al-lažī unzila fīh al-*      *Qur'ān, Nasir al-Dīn al-Tusi, Abu naṣr al-Farābī, Al-Gazālim Al-Munqīz min al-Dalāl.*



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
NOTA DINAS .....	vi
PERNYATAAN OTENTITAS .....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	viii
MOTTO .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II TRADISI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI INDONESIA .....	21
A. Menulis .....	21
B. Membaca .....	28
C. Menghafal .....	35
D. Memahami .....	38
BAB III PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM .....	48
A. Al-Qur'an sebagai Core Studies .....	48